

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Donor darah merupakan suatu tindakan pengambilan darah dengan volume tertentu melalui pembuluh darah. Darah merupakan medium transport tubuh, volume darah manusia sekitar 7%-10% berat badan normal dan berjumlah sekitar 5 liter. Keadaan jumlah darah pada tiap-tiap orang tidak sama, bergantung pada usia, pekerjaan serta keadaan jantung atau pembuluh darah (Handayani dan Prabowo, 2008). Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan darah pada masyarakat, dimana saat ini jumlah kebutuhan minimal darah di Indonesia telah mencapai sekitar 5,1 juta kantong per tahun atau 2% jumlah penduduk, sedangkan penyediaan darah dan komponennya saat ini hanya sebanyak 4,6 juta kantong dari 3,05 juta donasi. Sebanyak 86,20% dari 3,05 juta donasi itu berasal dari donor darah sukarela. Indonesia masih kekurangan jumlah penyediaan darah secara nasional sekitar 500 ribu kantong. Sedangkan kebutuhan permintaan darah di rumah sakit untuk di tranfusikan ke pasien jumlahnya cukup banyak (Kemenkes RI, 2016).

Sebelum calon pendonor melakukan donor darah setidaknya ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh calon pendonor. Syarat tersebut adalah mengisi formulir pendaftaran, sehat jasmani dan rohani, berusia 17-65 tahun, berat badan minimal 45 kg, memiliki kadar hemoglobin sebesar >12,5-17,0 g/dl memiliki tekanan darah (sistol) 100-170 mmHg dan diastol 70-100 mmHg, suhu tubuh antara 36,6-37,5 derajat Celcius, tidak mengalami pembekuan darah, denyut nadi antara 50-100 per menit dan minimal penyumbangan atau pendonoran darah adalah 2 bulan sekali (PMI, 2013). Disamping syarat melakukan donor darah, ada beberapa larangan bagi calon pendonor, larangan-larangan tersebut antara lain adalah: mempunyai penyakit jantung dan paru paru, menderita kanker, menderita tekanan darah tinggi (hipertensi), menderita kencing manis (diabetes militus), memiliki

kecenderungan perdarahan abnormal atau kelainan darah lainnya, menderita epilepsi dan sering kejang, menderita atau pernah menderita hepatitis B atau C, ketergantungan narkoba, kecanduan minuman beralkohol, mengidap atau beresiko tinggi terhadap HIV/AIDS (PMI, 2013).

Salah satu tahap yang harus dilewati dalam seleksi calon pendonor adalah pengukuran tekanan darah menggunakan alat Tensimeter yang dilakukan oleh petugas PMI yang bertanggungjawab pada tahap seleksi calon pendonor. Tekanan darah pada tubuh manusia menggambarkan baik dan buruknya sirkulasi pada tubuh manusia, sehingga manusia harus menjaga sirkulasi tersebut agar tekanan darah stabil dan normal. Setidaknya ada dua dampak secara umum ketika manusia tidak dapat menjaga tekanan darah yang dimilikinya, yang pertama adalah tekanan darah tinggi (hipertensi) dan tekanan darah rendah (hipotensi). Hipertensi dan hipotensi adalah dua jenis kelainan pada tekanan darah. Hipertensi adalah tekanan darah tinggi sedangkan hipotensi adalah tekanan darah rendah. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang banyak dijumpai di tiap Negara dan menjadi salah satu penyakit yang paling diperhatikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana karakteristik calon pendonor yang tertolak akibat tekanan darah tidak sesuai dengan standar donor di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui karakteristik calon pendonor tertolak saat tahap seleksi donor karena permasalahan tekanan darah yang tidak sesuai dengan standar

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengidentifikasi faktor jenis kelamin calon pendonor yang tertolak akibat tekanan darah tidak sesuai standar di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang
- 2) Untuk mengidentifikasi faktor usia calon pendonor yang tertolak akibat tekanan darah tidak sesuai standar di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang
- 3) Untuk mengidentifikasi faktor berat badan calon pendonor yang tertolak akibat tekanan darah tidak sesuai standar di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang
- 4) Untuk mengidentifikasi faktor pekerjaan calon pendonor yang tertolak akibat tekanan darah tidak sesuai standar di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai karakteristik pendonor seperti apa yang tertolak akibat tekanan darah tidak sesuai standar di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi calon pendonor darah agar lebih memperhatikan gaya hidup yang dijalani sehingga dapat menghindari kejadian tekanan darah tinggi (Hipertensi) maupun tekanan darah rendah (Hipotensi) baik di kehidupan sehari-hari maupun ketika akan melakukan donor darah.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti terkait gambaran faktor penyebab calon pendonor ditolak akibat tekanan darah tinggi (Hipertensi) maupun tekanan darah rendah (Hipotensi).